

LAMPIRAN XVI

HASIL WAWANCARA DENGAN SUPERINTENDENT

Dalam wawancara berikut penulis mewawancarai langsung superintendent PT. Adaro Indonesia Kalimantan Selatan Bp. Husein Makatita.

Hasil wawancara yang penulis lakukan :

Pertanyaan : Selaku superintenden di PT. Adaro Indonesia Kalimantan Selatan kompetensi bagaimana seharusnya dimiliki oleh loading foreman di PT. Adaro Indonesia ?

Jawab : Sejauh ini untuk kompetensi loading foreman adalah yang terpenting minimal lulusan D III dari berbagai jurusan khususnya jurusan pertambangan dan manajemen pelabuhan dan juga harus dibekali dengan TOEFL dan mampu conversation dengan baik, karena loading foreman membutuhkan keterampilan dalam berbicara bahasa Inggris.

Pertanyaan : Sebagai seorang yang bertanggung jawab atas operasional pemuatan batu bara di PT. Adaro Indonesia Kalimantan Selatan, dampak apa bagi perusahaan jika loading foreman kurang mempunyai kompetensi di bidangnya?

Jawab : Loading foreman yang kurang mempunyai kompetensi, mereka akan kesusahan dalam kegiatan proses pemuatan batu bara sehingga mengakibatkan Chief Officer melapor ke pihak consignee dan nantinya pihak consignee akan melapor ke PT.

Adaro Energy pusat sehingga kredibilitas perusahaan akan menurun.

Pertanyaan : Dampak apa saja yang akan dialami perusahaan jika melakukan PHK terhadap karyawan ?

Jawab : Dampak pertama kerugian material, perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk pesangon karyawan, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk melakukan rekrutmen dan yang kedua adalah kerugian waktu untuk melaksanakan rekrutmen karena membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk mendapatkan karyawan benar-benar kompeten sesuai standar operasional prosedur rekrutmen PT. Adaro Indonesia, di samping itu ada dampak positif bagi perusahaan yaitu dengan PHK PT. Adaro Indonesia akan mendapatkan SDM yang lebih berkompeten di bidangnya sesuai standar operasional prosedur PT. Adaro Energy pusat.

LAMPIRAN XVII

HASIL WAWANCARA DENGAN HRD

Dalam wawancara berikut penulis mewawancarai langsung HRD (Human Resources Development) PT. Adaro Indonesia Kalimantan Selatan Bp. Nasrul.

Hasil wawancara yang penulis lakukan :

Pertanyaan : Sebagai HRD di PT. Adaro Indonesia dalam perekrutan karyawan apa saja cara yang bapak terapkan dalam mencari Sumber Daya Manusia loading foreman yang berkompeten ?

Jawab : Saya akan menerapkan sesuai standar operasional prosedur rekrutmen sesuai dengan PT. Adaro Energy pusat dan akan melakukan seleksi ketat kepada calon pelamar loading foreman dengan melalui beberapa tahap

1. Tes Administrasi
2. Tes Psikotes
3. Tes Akademik
4. Tes Wawancara dan dilanjut dengan Medical check up

Pertanyaan : Dalam penerimaan loading foreman apakah persyaratan yang harus dimiliki oleh pelamar ?

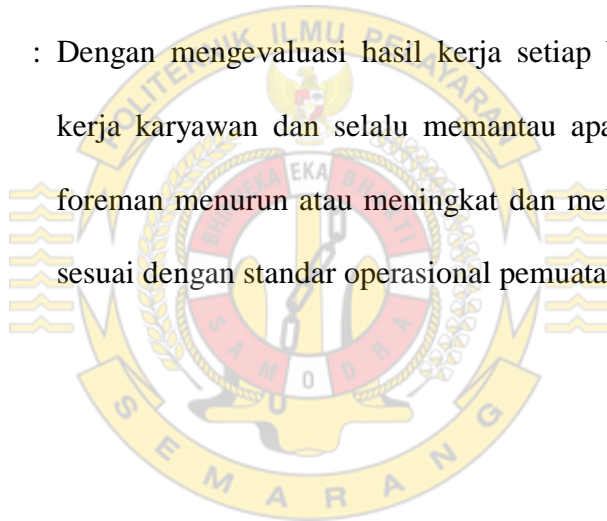
- Jawab :
- a. WNI (Warga Negara Indonesia)
 - b. Melampirkan FC Kartu Keluarga/SKCK/KTP
 - c. Melampirkan Ijasah
 - d. Melampirkan keterangan TOFL min 500
 - e. Melampirkan sertifikat yang dimiliki

Pertanyaan : Bagaimana anda mempromosikan job vacancy PT. Adaro Indonesia sehingga pelamar mengetahui ?

Jawab : Kita akan mempromosikan job vacancy melalui website PT. Adaro Indonesia yang resmi, karena seiring berkembangnya teknologi sosial media pelamar dapat mengakses dengan mudah.

Pertanyaan : Bagaimana anda meningkatkan kinerja dan kompetensi Loading Foreman ?

Jawab : Dengan mengevaluasi hasil kerja setiap bulan dengan daftar kerja karyawan dan selalu memantau apakah kinerja loading foreman menurun atau meningkat dan melakukan diklat-diklat sesuai dengan standar operasional pemuatan.



LAMPIRAN XVIII

HASIL WAWANCARA DENGAN SUPERVISOR

Dalam wawancara berikut penulis mewawancarai langsung Supervisor PT. Adaro Indonesia Kalimantan Selatan Bp. Nelzon Sihombing.

Hasil wawancara yang penulis lakukan :

Pertanyaan : Faktor apa yang mempengaruhi kinerja loading foreman ?

Jawab : Yang menjadi faktor pengaruh loading foreman dengan terbengkalainya jadwal jaga yang tidak sesuai dengan kontrak kerja karena terbatasnya personil loading foreman yang membuat loading foreman bekerja lebih extra yang membuat tenaga mereka menjadi terkuras. Faktor lain dari itu adalah kurangnya dalam berbahasa Inggris serta harus mempunyai mental yang kuat, karena bekerja setiap waktu dan cuaca yang tidak menentu.

Pertanyaan : Dapatkah anda jelaskan bagaimana prosedur pemuatan yang baik ?

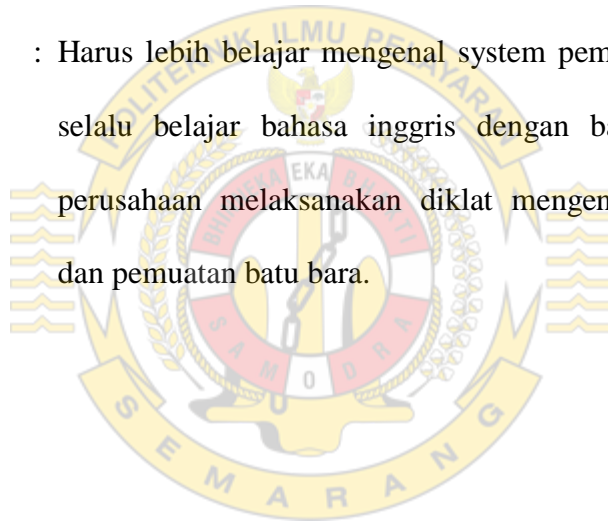
Jawab : Pemuatan yang baik adalah pemuatan yang mengacu pada standar operasional pemuatan yaitu loading foreman on board menemui chief officer selanjutnya loading foreman memperkenalkan dirinya serta menjelaskan prosedur kerja PT. Adaro Indonesia dan selanjutnya meminta stowage plan guna pemuatan batu bara dan selalu berkoordinasi dengan chief officer.

Pertanyaan : Bagaimana jadwal yang seharusnya sesuai dengan system kerja loading foreman ?

Jawab : Loading foreman seharusnya bekerja 5 hari dalam 1 minggu dengan system 1 kegiatan pemuatan terdapat 2 loading foreman dapat waktu beristirahat yang maksimal untuk pelaksanaan kegiatan pemuatan.

Pertanyaan : Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja loading foreman ?

Jawab : Harus lebih belajar mengenal system pemuatan batu bara dan selalu belajar bahasa inggris dengan baik dan seharusnya perusahaan melaksanakan diklat mengenai loading foreman dan pemuatan batu bara.



LAMPIRAN XIX

HASIL WAWANCARA DENGAN LOADING FOREMAN

Dalam wawancara berikut penulis mewawancarai langsung Loading Foreman PT.

Adaro Indonesia Kalimantan Selatan Bp. Fakhril Aditya.

Hasil wawancara yang penulis lakukan :

Pertanyaan : Dalam kegiatan pemuatan batu bara apa saja yang dibutuhkan sehingga anda bisa bekerja dengan baik ?

Jawab : Yang di butuhkan yang pertama adalah stamina itu pasti, mental, komunikasi yang baik, attitude yang baik kepada crew kapal.

Pertanyaan : Menurut anda proses pemuatan batu bara yang dikategorikan berhasil itu yang seperti bagaimana ?

Jawab : Proses pemuatan yang baik ketika pemuatan sesuai dengan loading sequencedan tidak ada komentar yang buruk dari chief officer serta bekerja secara profesional.

Pertanyaan : Kendala apa yang dialami loading foreman ketika pemuatan batu bara?

Jawab : Banyak kendala yang terjadi saat proses pemuatan batu bara di karenakan cuaca yang buruk, ombak yang besar sehingga floating crane tidak bisa bekerja dengan maksimal serta terjadinya perbedaan pendapat antara loading foreman dengan operator crane sehingga loading tidak sesuai dengan loading

sequence serta perlengkapan kerja termasuk alat pelindung diri dan peralatan teknik lainnya.

Pertanyaan : Bisakah anda sebutkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk memperlancar saat pemuatan batu bara ?

Jawab : Alat pelindung diri yang meliputi: sarung tangan, sepatu safety, kaca mata, safety helmet, wearpack, serta perlengkapan teknikal yaitu radio untuk komunikasi antara loading foreman dengan operator crane dan yang paling terpenting adalah buldozer untuk trimming muatan di dalam palka.

